

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Lembaga pendidikan perguruan tinggi atau universitas merupakan tempat dimana individu atau masyarakat dapat mengakses suatu pendidikan yang tinggi dalam mengembangkan manusia yang berpendidikan. Pendidikan adalah cara terbaik dalam meningkatkan kualitas kehidupan menjadi lebih baik dan mapan. Pendidikan dapat dianggap sebagai hal yang penting bagi masyarakat. Dalam hal ini perguruan tinggi mempunyai tugas utama dalam menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran.

Pendidikan perguruan tinggi merupakan suatu lingkungan yang berpotensi melahirkan suatu karya ilmiah yang bermakna. Karya tulis ilmiah adalah sebuah paparan pembahasan yang dikaji secara ilmiah yang dilakukan oleh seorang peneliti. Kemampuan individu dalam mengungkapkan suatu gagasan dan menjadikan sebagai buah pikiran dalam menggunakan istilah hingga menjadikan sebuah struktur tulisan yang harus dikuasai oleh penulisnya agar karya tersebut dapat dimanfaatkan, untuk masyarakat luas.¹ Sehingga untuk membuat karya ilmiah dimulai dengan mengasah kemampuan tersebut melalui belajar.

¹ Suci Marselina, Peningkatan Keterampilan Menulis Karya Ilmiah Melalui Strategi Belajar Kooperatif Tipe Group Investigation Siswa Kelas XI MAN Kota Sungai Penuh, *Jurnal Universitas Darul Ulum Lamongan*, Vol.4, No.1, 2018, 15.

Tujuan penulisan skripsi agar mahasiswa mampu menyusun suatu karya ilmiah sesuai dengan bidang ilmu yang telah dilalui, sehingga dapat dijadikan mahasiswa sebagai pengalaman.² Ketidakbiasaan mahasiswa dalam penulisan karya ilmiah dapat menghambat dalam proses penulisannya dan akan kesulitan dalam menyelesaikan skripsi.

Menurut Hariadi aspek yang dapat mempengaruhi pada saat menggarap skripsi pada mahasiswa, yaitu: aturan fakultas dalam menyelesaikan skripsi, kesulitan dalam menyelesaikan skripsi, dan keikhtiran mahasiswa dalam merampungkan skripsinya.³ Faktor lain yang mempengaruhi adalah motivasi mahasiswa tersebut yang mana dalam tahapan proses menyelesaikan skripsi perlu motivasi yang tinggi untuk terbentuknya suatu usaha dalam menyelesaikan skripsi. Maka untuk mencapai keberhasilan dalam merampungkan skripsi bagi mahasiswa S1 sangat membutuhkan motivasi yang sangat tinggi untuk meraih kesuksesan yang akan dicapai. Namun tidak semua mahasiswa mempunyai motivasi yang besar dalam menyelesaikan skripsi.

Menurut Sadirman motivasi adalah dorongan dalam diri mahasiswa sehingga dapat memunculkan keinginan untuk mengerjakan skripsi dan yang dapat menjadikan sebagai arahan dalam pengerjaan tersebut, sehingga maksud

² Mabel Xander, Natas Paribu, Harlin dan Imam Syafii, Analisis Kesulitan Penyelesaian Tugas Akhir Skripsi Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Universitas Sriwijaya, *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin*, Vol.3, No.1, 2016, 26-27.

³ Sugeng Hariyadi, Abdul Haris Fitri Anto, dan Woro Aprilianana Sari, Identifikasi Faktor-faktor yang mempengaruhi Penyelesaian Skripsi Pada Mahasiswa S1 Psikologi di Kota Semarang, *Jurnal Penelitian Pendidikan*, Vol.34, No.1, 2017, 155.

yang diinginkan oleh mahasiswa itu berhasil.⁴ Faktor yang dapat menentukan hasil belajar salah satunya adalah motivasi, dikarenakan dari motivasi akan memunculkan sebuah pemikiran yang penuh inisiatif, kreatif dan terarah. Menurut Hamzah motivasi merupakan suatu pergantian energi dalam tubuh seseorang yang ditandai oleh dorongan untuk memenuhi hasrat kemampuan yang sebaik mungkin sehingga mencapai tujuan dalam memenuhi kebutuhan yang diinginkannya.⁵

Menurut McClelland motivasi tersebut dapat terbagi menjadi 2 yaitu, motivasi eksternal dan internal.⁶ Motivasi internal merupakan motivasi yang bersumber dari dalam diri individu tersebut seperti adanya kemauan dalam individu tersebut dengan mempunyai pengetahuan skripsi yang memadai, menguasai materi skripsi yang diajukan, memiliki referensi yang cukup. Kemudian motivasi eksternal (lingkungan) yaitu motivasi yang muncul dari luar diri individu yaitu, adanya dukungan dari teman sebaya, orang tua, dan dosen.

Dukungan sosial merupakan bantuan ketika mengalami suatu permasalahan. Tampaknya dukungan sosial didapatkan dari teman sebaya dan keluarga. Seseorang yang mendapatkan dukungan dinyatakan lebih sehat dibandingkan seseorang yang tidak mendapatkan dukungan. Dukungan sosial yang erat dengan keluarga atau teman dinyatakan dapat meningkatkan hasil

⁴ Nur Cahaya Nasution, Dukungan Teman Sebaya Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar, *Jurnal Al-Hikmah: Dakwah*, Vol.12, No.2, 2018, 164.

⁵ Hamzah. B Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), 8.

⁶ Ika Nurrahmah, Syahrilfuddin, Zufriady, Analisis Motivasi Belajar Siswa Kelas V Segugus 1 Kecamatan Sekaki Kota Pekanbaru, *Jurnal FKIP*, Vol.6, No.2, 2019, 5.

kesehatan dan kesejahteraan individu. Bentuk dukungan teman sebaya salah satunya dukungan sosial, dimana dukungan sosial berfungsi sangat penting sebagai penopang motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi, misalnya dalam proses pengerjaan skripsi mahasiswa mendapatkan support agar menjadi lebih bersemangat, informasi ketika menyangkut skripsi, situs untuk mencari referensi atau literatur, cara penulisan karya ilmiah yang sesuai dengan pedoman yang telah ditentukan dalam penyusunan skripsi yang sedang dikerjakan.

Berdasarkan permasalahan di atas menunjukkan bahwa lamanya waktu yang dibutuhkan mahasiswa untuk menyelesaikan skripsi disebabkan oleh motivasi dalam mengerjakan skripsi namun setelah itu, dengan adanya dukungan sosial dari teman sebaya berupa dukungan emosional, dukungan instrumental, informasi dan penghargaan akan tumbuh motivasi mengerjakan skripsi. Menurut Widianoro, dalam penelitiannya, semakin besar dukungan sosial yang diterima mahasiswa maka semakin besar motivasinya untuk menyelesaikan skripsinya.⁷ Dapat dikatakan bahwa faktor eksternal motivasi dapat mempengaruhi penyelesaian skripsi, yaitu dukungan yang diperoleh dari teman sebaya dalam bentuk dukungan sosial. Dukungan sosial mempunyai pengaruh penting dalam meningkatkan motivasi mahasiswa menyelesaikan skripsi. Teman sebaya yang saling memberikan bantuan dan mempengaruhi dalam meningkatkan atau menurunkan motivasi.

⁷ Didik Widianoro, Sigit Nugroho, Yanwar Arief, Hubungan Dukungan Sosial dari Dosen dengan Motivasi Menyelesaikan Skripsi pada Mahasiswa, *Jurnal An-Nafs: Kajian Penelitian Psikologi*, Vol.4, No.1, 2019, 14.

Lingkungan pertemanan teman sebaya sangat memiliki peranan penting dan paling utama dalam perkembangan belajar dimana seorang yang memiliki banyak teman mampu meningkatkan minat mereka terhadap pendidikan. Tetapi jika menunjuk teman sebaya yang salah maka akan menjerumuskan kearah yang bersifat negative. Lingkungan teman sebaya merupakan tempat seorang individu dapat mengembangkan dirinya serta dapat mengasah kemampuan sosialnya. Teman sebaya adalah suatu agen sosialisasi, dikarenakan ketika bersama teman sebaya kebutuhan yang kurang terpenuhi dari seorang individu dapat terpenuhi, sehingga teman sebaya dapat memberikan dampak yang positif pada perkembangan sosial, psikologis dan kognitifnya.

Hal ini didukung oleh pendapat Laursen yang mengatakan bahwa lingkungan teman sebaya yang positif dapat sangat dapat membantu seorang untuk memahami bahwa mereka tidak sendiri dalam menghadapi tantangan dalam menunaikan tugasnya.⁸ Selain itu, teman sebaya juga merupakan bagian dari wujud penciptaan dukungan sosial. Dukungan sosial dapat berasal dari lingkungan teman sebaya, keluarga, psikolog atau anggota organisasi. Berikut adalah ayat yang berhubungan dengan dukungan sosial yaitu Q.S *Al-Maidah/5:80* sebagai berikut:

تَرَى كَثِيرًا مِّنْهُمْ يَتَوَلَّوْنَ الَّذِينَ كَفَرُوا لَبِئْسَ مَا قَدَّمَتْ لَهُمْ أَنفُسُهُمْ أَنْ سَخِطَ اللَّهُ

⁸ Toni Elmansyah, Anwar Sutoyo, Suworjo, Model Konseling Teman Sebaya Berbasis Humanistik untuk Meningkatkan Keterampilan Intrapersonal Siswa, *Jurnal Bimbingan Konseling*, Vol.4, No.2, 2015, 110.

عَلَيْهِمْ وَفِي الْعَذَابِ هُمْ خَالِدُونَ

Artinya: “*kamu melihat kebanyakan dari mereka tolong-menolong dengan orang-orang yang kafir (musyrik). Sesungguhnya Amat buruklah apa yang mereka sediakan untuk diri mereka, Yaitu kemurkaan Allah kepada mereka; dan mereka akan kekal dalam siksaan*”.

Isi ayat di atas adalah manusia dihimbau untuk membantu sesama manusia dalam hal-hal yang baik, yang berguna bagi individu dalam kaitannya dengan ketakwaan manusia, dan tidak boleh membantu orang lain dalam hal yang buruk yang tidak bermanfaat bagi individu. Hal itupun berkaitan dengan bentuk bantuan yang didapatkan seorang mahasiswa dari teman sebayanya mengenai dalam menyelesaikan skripsi yang mana teman sebaya memberikan dukungan sosial sehingga meningkatkan motivasi yang dimilikinya.

Kegiatan untuk menumbuhkan motivasi pada mahasiswa bukanlah hal yang mudah untuk dilakukan. Rendahnya kepedulian terhadap sesama teman merupakan salah satu penyebab sulitnya menumbuhkan motivasi pada mahasiswa. Hal ini dapat dilakukan dalam bentuk dukungan, guna untuk meningkatkan motivasi pada mahasiswa. Maka sesama teman sebaya perlu saling membahu menumbuhkan motivasi tersebut dengan memberikan dukungan terbaik. Untuk mencapai tujuan yang baik, sesama mahasiswa perlu saling bekerjasama untuk menciptakan motivasi agar dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.

Penelitian Ainiy Nurkholidia juga menjelaskan pengaruh dukungan teman sebaya dalam meningkatkan motivasi diri dalam menulis skripsi pada

mahasiswa unit UKK KSR PMI UIN KH. Achmad Siddiq Jember. Hasil penelitian menunjukkan bahwa besarnya pengaruh dukungan teman sebaya terhadap peningkatan motivasi dalam menulis skripsi pada mahasiswa adalah sebesar 26,8% dan sisanya sebesar 73,2% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini seperti dukungan sosial keluarga, dukungan sosial pembimbing dan dukungan sosial lainnya. Dari sini dapat dikatakan bahwa dukungan sosial teman sebaya berepengaruh positif terhadap peningkatan motivasi dalam menulis skripsi pada mahasiswa UKK KSR PMI Unit UIN KH. Achmad Shiddiq Jember.⁹

Berdasarkan wawancara *pre-research* yang dilakukan pada 23 Februari 2023, kendala yang dimiliki oleh mahasiswa Psikologi Islam UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2017-2019 pada saat proses pengerjaan skripsi terhadap motivasinya seperti:

Suka menunda-nunda memperbaiki skripsi yang telah dikoreksi oleh dosen pembimbing, kurang bersemangat dalam mengerjakan skripsi, kesulitan dalam membangun suasana hati agar memulai mengerjakannya, tidak memiliki inspirasi ketika mengerjakan skripsi, terkendala dalam membagi waktu ketika bekerja dan mengerjakannya, dan karena kurangnya kesadaran mahasiswa itu sendiri dalam mempergunakan waktu luang yang dimilikinya. Lingkungan sekitar yang kurang mendukung saat mengerjakan skripsi, ruangan yang bising, sehingga sulit untuk berkonsentrasi, dosen pembimbing yang terkadang sulit untuk ditemui, dan kurang percaya diri saat bertemu dengan dosen.

Pada mahasiswa yang lain memperoleh dukungan sosial dan semangat dari teman-temannya, ketika mereka ingin

⁹ Ainiy Nurkholida, Pengaruh Dukungan Teman Sebaya Terhadap Peningkatan Motivasi Diri dalam Menyusun Skripsi pada Mahasiswa UKK KSR PMI Unit UIN KH. Achmad Siddiq Jember, *Skripsi* Fakultas Dakwah Universitas Islam KH. Achmad Siddiq Jember, 2023, 79.

mengerjakan, mereka mengajak temannya agar dapat mengerjakan bersama-samaselain itu mereka juga dapat bertukar pikiran satu sama lain terkait dalam skripsi yang mereka kerjakan. Hal itu pun membuat ia meperoleh dukungan sosial. Itulah berbagai permasalahan yang dihadapi oleh mahasiswa Fakultas Psikologi Islam.¹⁰

Berdasarkan permasalahan tersebut membuat peneliti tertarik untuk mengangkat tema penelitian dengan judul “Pengaruh Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Motivasi Dalam Menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiswa Prodi Psikologi Islam”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil pemaparan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Seberapa besar tingkat dukungan sosial teman sebaya mahasiswa yang menyelesaikan skripsi pada prodi Psikologi Islam angkatan 2017-2019?
2. Seberapa besar tingkat motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi prodi pada Psikologi Islam angkatan 2017-2019?
3. Apakah dukungan sosial teman sebaya berpengaruh terhadap motivasi dalam menyelesaikan skripsi pada mahasiswa prodi Psikologi Islamangkatan 2017-2019?

¹⁰ Wawancara dengan informan, Banjarmasin, 23 Februari 2023.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengidentifikasi tingkat dukungan sosial teman sebaya pada mahasiswa yang menyelesaikan skripsi prodi Psikologi Islam angkatan 2017-2019.
2. Untuk mengidentifikasi tingkat motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi pada prodi Psikologi Islam angkatan 2017-2019.
3. Untuk menganalisis apakah ada pengaruh dukungan sosial teman sebaya terhadap motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi prodi Psikologi Islam angkatan 2017-2019.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Mampu berbagi kontribusi dalam menambahkan wawasan dalam bidang keilmuan dan dalam kajian ilmu psikologi. Penelitian ini juga dapat menjadi informasi bagi peneliti lain yang mempelajari dukungan sosial teman sebaya terhadap motivasi dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Memberikan pengetahuan baru, dan pengalaman yang berhubungan dengan keilmuan yang dipelajari peneliti selama belajar di bangku perkuliahan.

b. Bagi mahasiswa

Memberikan informasi dan gambaran terhadap seberapa pentingnya dukungan sosial yang diberikan kepada teman yang lainnya, sehingga dapat ditingkatkan lagi dalam memberikan dukungan kepada teman sebaya.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional menurut Sugiono adalah suatu atribut atau nilai suatu objek dalam suatu kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹¹ Jadi definisi operasional adalah sebuah pengayaan untuk memahami judul yang akan diteliti:

1. Dukungan Sosial

Sarafino mendefinisikan dukungan sosial adalah bantuan yang diterima seorang individu dari orang lain atau kelompok disekitarnya yang membuat

¹¹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 60.

orang tersebut merasa nyaman, dicintai dan dihargai.¹² Dapat dikatakan bahwa dukungan sosial adalah bentuk pemberian bantuan, perhatian kepada orang lain. Seseorang yang mendapatkan dukungan dari lingkungan sekitarnya akan lebih bersemangat dalam menyelesaikan pekerjaannya. Dukungan sosial juga bisa kita dapatkan dari psikolog, konselor, dokter, rekan kerja dan orang terdekat seperti keluarga ataupun teman sebaya. Dukungan sosial dalam penelitian akan diukur dengan skaladari Sarafino, yaitu: Dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan informasi dan dukungan kelompok.¹³

2. Teman Sebaya

Menurut Andi Mappiare teman sebaya merupakan suatu kelompok baru yang memiliki ciri norma, kebiasaan yang jauh berbeda dengan apa yang ada di lingkungan keluarga. Kelompok teman sebaya secara umum terdiri dari anak-anak yang sama usianya, jenis kelamin etnis serta kondisi sosial ekonomi dan tinggal berdekatan satu sama lain sehingga bisa pergi sekolah bersama.¹⁴ Secara umum teman sebaya adalah orang yang memiliki, profesi, pemikiran usia, tingkat kedewasaan yang hampir sama. Orang yang memiliki usia hampir sama biasanya juga mempunyai tingkat pendewasaan atau tingkat perkembangan yang tidak jauh atau berbeda. Pada penelitian ini teman sebaya yang dijadikan sebagai

¹² Sarafino, E.P., Smith, T.W, *Health Psychology: Biopsychosocial Interaction*, (Newyork: United States Of America), 1996,81.

¹³ Nunik Setyowati, Pengaruh Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Motivasi Ektrinsik Dalam Menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiwa Universitas Bosowa, *Skripsi* Fakultas Psikologi Universitas Bosowa, 2020, 28-29.

¹⁴ Fitri Soviyani, Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 31/IV Kota Jambi, *Skripsi* Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam NegeriSaifudin Jambi, 2019, 21.

responden adalah teman sesama jurusan Psikologi Islam dari angkatan 2017-2019.

3. Motivasi

Menurut McClelland motif adalah suatu implikasi yang berasal dari hasil pertimbangan yang telah dipelajari dengan ditandai suatu situasi yang afektif. Jadi dapat diketahui bahwa motivasi adalah suatu bentuk rangsangan yang didapatkan dari stimulasi untuk mendapatkan perberbedaan dari situasi sekarang dan situasi yang diharapkan.¹⁵ Jadi dapat dikatakan bahwa motivasi adalah dorongan yang muncul dari dalam dan luar diri seseorang untuk mengadakan suatu perubahan dari suatu keadaan yang diinginkan, dan adanya usaha dalam mencapai tujuan tersebut. Dalam penelitian ini menggunakan teori motivasi McClelland dengan dua aspek yaitu ekstrinsik dan intrinsik. Pada aspek ekstrinsik terbagi menjadi 3 indikator yaitu, adanya penghargaan dan kepedulian, lingkungan yang baik dan adanya kegiatan yang menarik. Kemudian pada aspek intrinsik terbagi menjadi 2 indikator yaitu adanya penghargaan dan keinginan, dorongan dan kebutuhan, dan adanya harapan dan cita-cita.¹⁶

¹⁵ Hamzah B.Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2021), 9.

¹⁶ Arif Nasikin, Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Motivasi Dalam Menyusun Skripsi Pada Mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan Tingkat Akhir Di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, *Skripsi* Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, 2018, 23-24.

4. Skripsi

Menurut Wiratha skripsi merupakan sebuah karya ilmiah yang berupa paparan tulisan yang membahas mengenai permasalahan atau fenomena yang sedang terjadi dalam bidang tertentu. Skripsi juga merupakan karya ilmiah yang harus ditulis oleh mahasiswa sebagai syarat untuk memperoleh status sarjana S1.¹⁷ Maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang sedang menyelesaikan skripsi angkatan 2017-2019.

F. Penelitian Terdahulu

Pada bagian penelitian terdahulu, peneliti memaparkan beberapa penelitian terdahulu berdasarkan variabel yang digunakan oleh peneliti, berikut penelitian terdahulu:

1. Syamya Noor Hasanah, Irfan Noor dan Shanty Komalasari, 2020, Dukungan Sosial pada Anak dengan Autisme dari Orang tua yang Memiliki Lembaga Pendidikan dan Pelayanan Anak Berkebutuhan Khusus (ABK). Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini dengan pendekatan kualitatif dan menggunakan jenis penelitian studi kasus. Subjek dalam penelitian ini adalah ibu dan ayah yang memiliki anak autis dan pemilik lembaga pendidikan serta layanan bagi anak berkebutuhan khusus (ABK). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi.

¹⁷ Tatan Z M, Analisis Prokrastinasi Tugas Akhir/Skripsi, *Jurnal Formati*, Vol.2, No. 1, 2015, 85.

Kemudian teknik analisis data yang digunakan adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarik kesimpulan. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa dukungan sosial yang diberikan orang tua meliputi dukungan emosional berupa kasih sayang, perhatian dan peduli, selalu mendengarkan dan percaya, kemudian dukungan penghargaan dapat berupa pemberian hadiah atas hal-hal positif yang telah dilakukan anak, dukungan instrumental dapat berupa memberikan fasilitas, dan memberikan bantuan berupa pekerjaan atau jasa, serta meluangkan waktu, dan dukungan selanjutnya adalah dukungan informasi berupa membantu mencari informasi yang diperlukan oleh anak dan mencari informasi terkait dengan autisme.¹⁸ Terdapat perbedaan dalam penelitian ini yaitu pada jenis penelitian yang digunakan dengan studi kasus, pendekatan yang digunakan pendekatan kualitatif dan subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah ibu dan ayah yang mempunyai anak berkebutuhan khusus (ABK). Sedangkan persamaannya adalah untuk mengetahui dukungan sosial.

¹⁸ Syamya Noor Hasanah, Irfan Noor dan Shanty Komalasari, Dukungan Sosial pada Anak dengan Autisme dari Orang Tua yang Memiliki Lembaga Pendidikan dan Pelayanan Anak Berkebutuhan Khusus (ABK), *Jurnal Al-Husna*, Vol. 1, No. 2, 2020, 207-208.

2. Muhammad Fajar Kurniawan, 2022, Kontribusi Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Regulasi Emosi pada Mahasiswa yang Sedang Menyusun Skripsi di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan metode kuantitatif. Sampel yang digunakan pada penelitian ini mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Humaniora dari angkatan 2015-2018 yang sedang menyusun skripsi dan sudah mengajukan proposal dengan jumlah sampel 213. Hasil penelitian ini menunjukkan besaran dukungan sosial terhadap regulasi emosi mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin ialah sebesar 7,3%. Dengan tingkat dukungan sosial yang dialami oleh mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Humaniora diklasifikasikan menjadi 2 kategori. Pertama, sebanyak 121 mahasiswa (56,8%) berada pada kategori sedang dan kedua, sebanyak 92 mahasiswa (43,2%) berada pada kategori tinggi. Dari hasil tersebut, didapat bahwa dukungan sosial yang dimiliki mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin lebih mendominasi sedang. Dan tingkat regulasi emosi yang dialami oleh mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Humaniora diklasifikasikan menjadi 2 karegori. Pertama, 113 mahasiswa (53,1%) berada pada kategori sedang dan Kedua, 100 mahasiswa (43,3%) berada pada kategori tinggi. Dari hasil

tersebut, disimpulkan bahwa tingkat regulasi emosi pada mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin lebih didominasi oleh kategori sedang.¹⁹ Adapun perbedaan pada variabel penelitian yaitu regulasi emosi. Sedangkan persamaannya terdapat pada variabel dukungan teman sebaya, metode penelitian lapangan dan jenis pendekatan kuantitatif.

3. Panji Wicaksono, 2021, Pengaruh Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Motivasi Belajar Mengaji di TPQ Ar-Rahman Desa Jatisawit Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, jenis yang digunakan dalam penelitian survei. Subjek yang digunakan dalam penelitian adalah anak-anak yang mengaji di TPQ Ar-Rahman. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh dukungan sosial teman sebaya terhadap motivasi belajar mengaji di TPQ Ar-Rahman desa jatisawit kecamatan bumiayu dengan persamaan regresi $Y = 11.172 + 1.311X$. Uji hipotesis t menunjukkan $t_{hitung} 3,774 > t_{tabel}$. Hasil nilai determinasi (r^2) yaitu 0,449 dan tingginya pengaruh dukungan sosial teman sebaya terhadap

¹⁹ Muhammad Fajar Kurniawan, Kontribusi Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Regulasi Emosi pada Mahasiswa yang Sedang Menyusun Skripsi di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin, *Skripsi* Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin, 2022, 9.

motivasi mengaji di Ar- Rahman desa jatisawit kecamatan bumiayu kabupaten brebes sebesar 44,9%.²⁰ Adapun perbedaan yang terdapat dalam penelitian ini adalah subjek yang digunakan pada penelitian ini adaah anak-anak yang mengaji di TPQ Ar-Rahman dan menggunakan jenis penelitian survey. Sedangkan persamaan yang terdapat pada penelitian ini adalah pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif, dan variabel yang digunakan adalah dukungan sosial teman sebaya terhadap motivasi belajar.

4. Lilis Sundari, 2021 Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Motivasi Berprestasi Pada Atlet Hockey di Kabupaten Kendal. Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan jenis yang digunakan adalah korelasi. Subjek pada penelitian ini adalah seluruh atlet hockey di kabupaten Kendal. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan teman sebaya dengan motivasi atlet hockey sebesar $r = 0,547$ ($p < 0,05$). Dukungan emosional yang efektif pada teman sebaya dengan

²⁰ Panji Wicaksono, Pengaruh Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Motivasi Belajar Mengaji di TPQ Ar-Rahman Desa Jatisawit Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes, *Skripsi* Fakultas Dakwah UIN Prof.K.H. Saifudin Zuhri Purwokerto, 2021, 5.

motivasi berprestasi yang sangat tinggi sebesar 2,29%.²¹ Perbedaannya pada penelitian ini adalah menggunakan variabel motivasi berprestasi untuk mengetahui dukungan teman sebaya. Sedangkan peneliti menggunakan motivasi dalam penyelesaian skripsi. Persamaannya terdapat pada jenis yang digunakan yaitu kuantitatif.

5. Stefanian Baptis Seto, Marian Tresna Sero Wondo & Maria Fatima Mei, 2020 Hubungan Motivasi terhadap Tingkat Stress Mahasiswa dalam Menulis Tugas Akhir (Skripsi). Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan *uji correlation person*. Subjek yang digunakan adalah mahasiswa yang menjalani semester akhir pada program studi pendidikan matematika yang sedang menggarap skripsi dengan teknik yang digunakan dengan pengambilan sampel *random sampling*. Adapun hasil dari penelitian ini menyatakan motivasi mahasiswa yang sedang mengerjakan tugas akhir tergolong cukup besar dengan hasil 66%, dan tingkat stres mahasiswa yang terkategori sedang sebesar 77%, kemudian hubungan motivasi terhadap tingkat stress mahasiswa yang dihasilkan dengan nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0.000 dan hasil *r* hitung 0.887. Kemudian hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan

²¹ Lilis Sundari, Hubungan Antara Dukungan Emosional Teman Sebaya Dengan Motivasi Berprestasi pada Atlet Hockey di Kabupaten Kendal, *Skripsi* Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga, 2015, 12-13.

bahwa terdapat hubungan antara motivasi dengan tingkat stres mahasiswa dalam menulis tugas akhir (Skripsi).²² Adapun perbedaaan penelitian ini menggunakan *uji correlation person*. Sedangkan persamaan dari penelitian ini adalah menggunakan penelitian kuantitatif dan motivasi untuk mengetahui tingkat stres mahasiswa dalam menulis tugas akhir (Skripsi).

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ha : Terdapat pengaruh dukungan sosial teman sebaya terhadap motivasi dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi pada mahasiswa prodi Psikologi Islam
2. Ho : Tidak terdapat pengaruh dukungan sosial teman sebaya terhadap motivasi dalam menyelesaikan skripsi pada mahasiswa prodi Psikologi Islam

H. Sistematika Penulisan

Agar lebih mudah dalam penyusunan maka penulis menguraikan sistematika dalam penulisan pada penelitian ini sebagai berikut :

²² Stefania. B. Seto, Maria. T.S. Wondo, dan Maria.F. Mei, Hubungan Motivasi Terhadap Tingkat Strees Mahasiswa dalam Menulis Tugas Akhir (Skripsi), *Jurnal Basicedu*, Vol.4 No.3, 2020, 1.

BAB 1: Pendahuluan berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu, hipotesis penelitian dan sistematika penulisan.

BAB 2: Landasar teori yang menjelaskan terkait tinjauan teori yang menjadi pembahasan masalah dan kerangka berpikir. Dukungan sosial menggunakan teori dari Sarafino, teman sebaya menggunakan teori dari Blazevic, motivasi menggunakan teori dari McClelland dan skripsi menggunakan teori dari Wiratha.

BAB 3: Metode penelitian berisi jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, desain pengukuran dan teknikanalisis data.

BAB 4: Hasil penelitian berisi gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data dan analisis data.

BAB 5: Penutup berisi simpulan dan saran yang disampaikan penulis untuk menutup uraian pembahasan pada penelitian ini.